

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Menurut Notoadmojo (2010) dalam penelitian *cross sectional* variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola makan dan karakteristik (jenis kelamin dan tempat tinggal) terhadap kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang terletak di Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November tahun 2014.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah 722 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Notoadmojo (2010) sampel adalah subjek yang akan diambil sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan teknik atau cara-cara tertentu sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian yang diambil dengan metode *simple random sampling* dan secara tertulis telah menyatakan bersedia ikut serta dalam penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*. Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut Notoadmojo (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

N= Jumlah Populasi (N=722)

d= Tingkat kepercayaan (5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{722}{1 + 722 (0,05)^2} \\ &= 257,3 \\ &= 258 \end{aligned}$$

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka dilakukan penambahan sampel sebanyak 10% dengan asumsi bahwa desain studi *cross sectional* memiliki peluang *drop out* sebanyak 25,8 atau 26 sampel. Jadi besar sampel adalah 284.

Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang telah memiliki masa studi minimal 3 bulan pada saat pengambilan data (Oktober 2014). Sindrom dispepsia terjadi selama 3 bulan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diagnosis ditegakkan (Djojoningrat, 2009).
2. Telah menandatangani lembar persetujuan penelitian.

Kriteria Eksklusi :

1. Pernah didiagnosis kelainan gastrointestinal.

Alarm symptoms (umur > 45 tahun, perdarahan dari rektal dan melena, penurunan berat badan > 10%, anoreksia, muntah yang persisten, anemia, massa di abdomen atau limfadenopati, disfagia yang progresif atau odinofagia, riwayat keluarga keganasan saluran cerna bagian atas, riwayat keganasan atau operasi saluran cerna sebelumnya, riwayat ulkus peptikum, kuning/*jaundice*).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Pola makan responden
2. Jenis kelamin responden
3. Tempat tinggal responden

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan adalah sindroma dispepsia.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent			
1. Pola Makan	Struktur (waktu) yang tetap dalam hal makan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004)	1. Tidak Teratur 2. Teratur	Nominal
2. Jenis Kelamin	Jenis kelamin berdasarkan organ reproduksi	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal

	(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004)		
3. Tempat Tinggal	Tempat menetap dalam kesehariannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004)	1. Tidak tinggal bersama dengan orang tua/ <i>indekos</i> 2. Tinggal bersama dengan orang tua	Nominal
Variabel Dependent			
1. Sindroma Dispepsia	Kumpulan gejala atau sindrom yang terdiri dari nyeri atau rasa tidak nyaman di epigastrium, mual, muntah, kembung, cepat kenyang, rasa perut penuh, sendawa, regurgitas dan rasa panas yang menjalar di dada (Djojoningrat, 2009)	Penilaian sindroma dispepsia positif (+) apabila terdapatnya jawaban (ya) pada 1 atau lebih pertanyaan 1-4 ataupun 2 atau lebih dari seluruh pertanyaan dan negatif (-) apabila terdapatnya jawaban (tidak) pada seluruh pertanyaan (Djojoningrat, 2009)	Nominal

3.6 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada peneliti ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bagian pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, yaitu jumlah mahasiswa S1 yang terdapat di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan pengisian kuesioner oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner identitas responden (jenis kelamin mahasiswa dan

tempat tinggal mahasiswa), kuesioner pola makan, dan kuesioner sindrom dispepsia. Kuesioner dispepsia merupakan kuesioner yang sudah baku sedangkan kuesioner pola makan mengadopsi dari kuesioner yang sudah *valid* dan *reliable* yang telah dilakukan oleh Khotimah (2012) pada mahasiswa S1 Universitas Sumatera Utara.

a) Kuesioner pola makan

Kuesioner ini terdapat 11 pertanyaan dimana 10 pertanyaan (1-10) adalah pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif yaitu pertanyaan nomor 11. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban (a), (b), (c) atau (d). Nilai tertinggi untuk tiap pertanyaan adalah 3 dan nilai terendah adalah 0. Dikatakan pola makan teratur apabila jumlah skor 0-16 dan tidak teratur apabila jumlah skor 17-33.

b) Kuesioner sindrom dispepsia

Kuesioner sindroma dispepsia dibuatkan berdasarkan *Rome Criteria III* yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Penilaian sindroma dispepsia positif (+) apabila terdapatnya jawaban (ya) pada 1 atau lebih pertanyaan 1-4 ataupun 2 atau lebih dari seluruh pertanyaan dan negatif (-) apabila terdapatnya jawaban (tidak) pada seluruh pertanyaan.

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan melalui beberapa tahap, yaitu *editing* untuk memeriksa data responden dan

memastikan bahwa semua jawaban telah diisi, kemudian data yang sesuai diberi kode untuk memudahkan melakukan tabulasi dan analisa data, selanjutnya memasukkan (*entry*) data ke komputer dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik komputerisasi.

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menghubungkan dua variabel yaitu pola makan sebagai variabel independen yang merupakan skala variabel kategorik dan sindrom dispepsia sebagai variabel dependen yang merupakan skala variabel kategorik dengan jenis hipotesis komparatif karena dalam penelitian ini akan mencari adanya suatu hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan menggunakan uji analisis *chi-square* bila memenuhi syarat. Syarat uji *chi-square* adalah jumlah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal sebanyak 20% dari jumlah sel yang ada (Dahlan, 2012). Apabila tidak memenuhi syarat uji *chi-square* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher*.

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan sistem pengolahan data lalu dilakukan analisis. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi sesuai pustaka yang ada. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

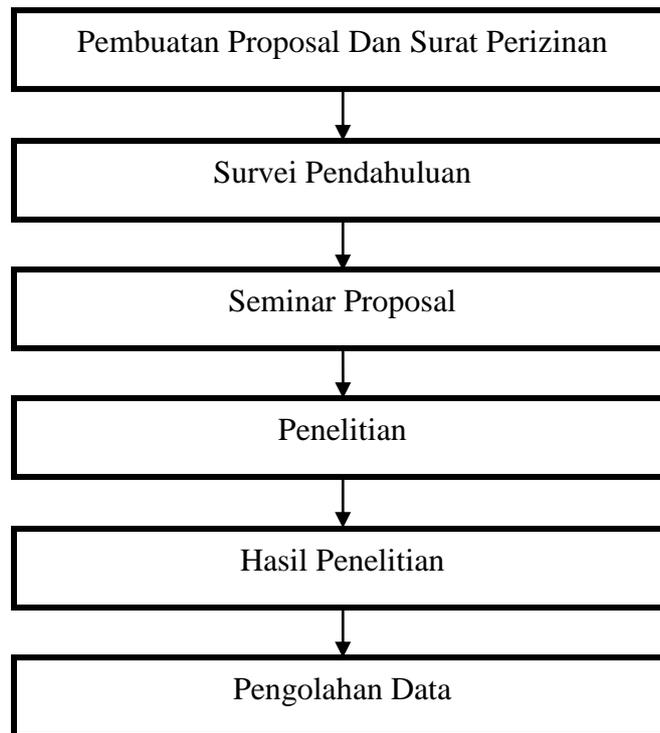
a) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Data tersebut meliputi karakteristik mahasiswa yang diteliti (jenis kelamin mahasiswa dan tempat tinggal mahasiswa saat ini) dan pola makan dari mahasiswa yang akan diteliti. Data-data tersebut akan dijelaskan dengan nilai jumlah dan persentase masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara pola makan, jenis kelamin, dan tempat tinggal terhadap sindroma dispepsia pada mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.9 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan telah mendapat surat keterangan lolos kaji etik dengan Nomor: 2227/UN26/8/DT/2014 pada tanggal 2 Desember 2014.